

Ifana Ayu Puspitoningtyas: 19230620079: PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG CANGKANG BEKICOT PADA RANSUM TERHADAP PERFORMA PRODUKSI AYAM RAS PETELUR; di bawah bimbingan; Dr. Efi Rokhana, S.Pt., MP dan Nurina Rahmawati, S.Pt., M.P

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung cangkang bekicot pada ransum terhadap performa produksi ayam ras petelur. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 s/d 26 Mei 2023. Penelitian ini bertempat di Desa pinggirsari, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur yang merupakan mitra dari Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kediri Kediri.

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah ayam petelur umur 28 minggu sebanyak 140 ekor dengan bobot badan rata-rata 1,9 gram. Metode yang digunakan yaitu percobaan lapang atau eksperimental. Rancangan percobaan pada penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 7 ulangan. Masing – masing unit percobaan berisi 5 ekor ayam petelur. Perlakuan yang diterapkan pada penelitian ini adalah penggunaan tepung cangkang bekicot pada ransum ayam petelur pada periode layer P0: tanpa penambahan tepung cangkang bekicot; P1: 1%; P2: 3%; P3: 5%. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Anova. Apabila terjadi perbedaan yang nyata antar perlakuan dilanjutkan dengan uji BNT dengan taraf 5%. Variabel yang diamati adalah konsumsi pakan, HDP, HHP, FCR, Mortalitas. Adaptasi dilakukan selama 2 minggu dan pengambilan data dilakukan selama 1 minggu..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung cangkang bekicot pada ransum ayam petelur masa puncak produksi berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan, HDP, HHP, nilai FCR, dan mortalitas. Rataan tertinggi konsumsi pakan pada P1 sebesar 109,84 gram/ekor/hari, HDP rata-rata tertinggi pada P1 sebesar 81,84%, HHP rata-rata tertinggi pada P1 sebesar 81,84%, nilai FCR terendah pada P1 sebesar 2,31 dan mortalitas tidak adanya kematian pada tiap perlakuan.

Kesimpulan dari penelitiann ini adalah penambahan tepung cangkang bekicot sampai taraf 5% memberikan pengaruh yang tidak nyata pada konsumsi pakan, konversi, HDP, HHP, mortalitas dan dari 4 perlakuan tersebut mendapatkan hasil yang terbaik pada perlakuan P1 dengan kadar penambahan tepung cangkang bekicot 1%. Disarankan adanya penelitian lanjut untuk pengurangan level penggunaan penambahan tepung cangkang bekicot agar dapat mencapai produktivitas yang maksimal pada ayam petelur.